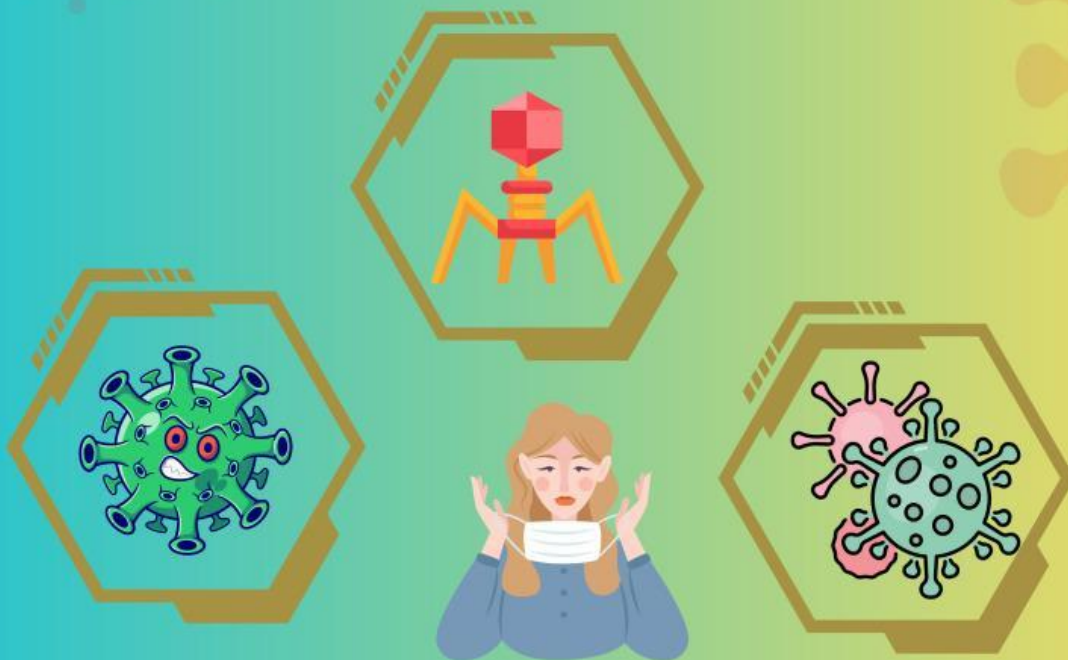


E-LKPD

DISCOVERY LEARNING

VIRUS

Pertemuan ke-1



Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.

**FASE E
SMA/MA**

IDENTITAS PENULIS



Nama : Susi Helen Christin
NIM : F1071201028
Prodi : Pendidikan Biologi

IDENTITAS DOSEN PEMBIMBING



Pembimbing 1 : Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
Pembimbing 2 : Titin, S.Pd. Si, M.Pd



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga dapat menyelesaikan E-LKPD materi “Virus” .

Penggunaan E-LKDP dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat membantu guru dalam proses mengajar.

Penyajian materi dalam E-LKPD ini sesuai dengan materi “Virus” kelas X SMA/MA. LKPD ini menyajikan langkah kerja yang harus dilakukan peserta didik serta terdapat beberapa pertanyaan.

Semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan E-LKPD ini, kritik dan saran dalam perbaikan E-LKPD ini sangat penulis harapkan

Pontianak, Juni 2024

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD



1. Lembar kerja peserta didik elektronik berbentuk *Liveworksheet*.
2. Persiapkanlah *handphone* dari masing-masing individu/kelompok.
3. Periksa koneksi internet terlebih dahulu, karena untuk mengakses dibutuhkan koneksi internet yang baik.
4. Peserta didik harus membuka tautan/*Link* yang dibagikan oleh guru.
5. Konten video yang terdapat di dalam LKPD Elektronik dapat diakses secara langsung dengan menekan video tersebut.



CAPAIAN & TUJUAN PEMBELAJARAN



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, **virus dan peranannya**, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk dan struktur virus.
2. Peserta didik dapat membedakan antara virus, viroid & prion
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi reproduksi & klasifikasi virus.

PROFIL PELAJAR PANCASILA



1. Bernalar kritis.
2. Mandiri.
3. Kreatif.

PETUNJUK Pengerjaan E-LKPD



1. Bacalah lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) ini dengan teliti dan seksama.
2. Bacalah informasi pendukung terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.
3. Diskusikan dan bahas bersama anggota kelompok yang sudah ditentukan untuk menyelesaikan masalah yang ada di E-LKPD.
4. E-LKPD ini dapat diakses dan diselesaikan lewat *Google*, sehingga pastikan koneksi internet terhubung dengan baik.
5. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas silahkan bertanya kepada guru/fasilitator jika ada yang belum dipahami.
6. Selamat mengerjakan!.



INFORMASI PENDUKUNG



Virus merupakan partikel kecil yang hidup secara obligat pada suatu inang. Kata virus diambil dari bahasa Yunani "*venom*" yang berarti racun. Secara umum virus terdiri dari asam nukleat, *deoxyribo nucleic acid* (DNA) atau *ribonucleic acid* (RNA), yang diselimuti semacam mantel (kapsid) atau kapsul lemak. Virus yang komponennya sudah lengkap serta sudah mampu menginfeksi sel inang lain, disebut dengan virion.

Penemuan virus pertama kali pada tahun 1883, Adolf Meyer, seorang ilmuwan Jerman mengamati penyakit yang menyebabkan adanya bintik-bintik kuning pada daun tembakau. Meyer kemudian melakukan percobaan dengan menyempatkan getah yang diekstraksi dari tanaman tembakau yang sakit ke tanaman tembakau yang sehat. Ternyata, tanaman tembakau yang sehat menjadi sakit. Meyer kemudian mencoba mengamati daun tembakau yang sakit dengan menggunakan mikroskop biasa. Akan tetapi, ia tidak dapat menemukan bakteri yang diduga menjadi penyebab penyakit tersebut. Meyer kemudian menyimpulkan bahwa bakteri penyebab penyakit pada tanaman tembakau berukuran lebih kecil dari bakteri biasanya.



Gambar 1 Gambar Adolf Meyer
(<https://images.app.goo.gl/mnx86iTWXEySf13PA>)

Ciri-ciri virus ini yaitu virus berukuran sangat kecil berkisar 0,02-0,3 μm (1 μm = 1/1.000 mm), dan paling besar berukuran 200 μm , karena itu virus hanya dapat dilihat dengan mikroskop elektron, virus tidak mempunyai membran dan organel-organel sel yang penting bagi kehidupan dan tubuh virus terdiri atas selubung proton (kapsid), dan bahan inti.

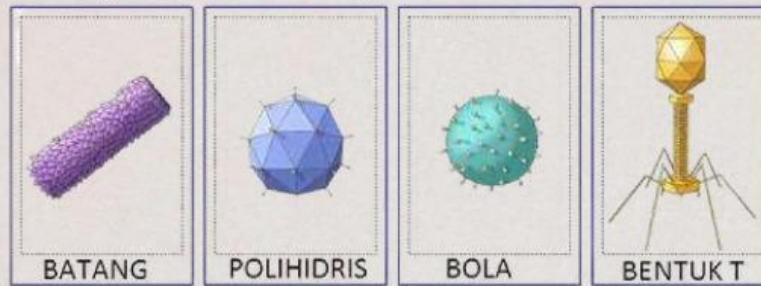
Virus memiliki bentuk yang bermacam-macam seperti berbentuk bulat, batang, oval (peluru), filamen (benang), polihedral, dan seperti huruf T. Pada umumnya struktur tubuh virus ini terdiri atas asam nukleat dan kapsid. Selain itu, mikroorganisme ini memiliki struktur tambahan seperti asam nukleat yang terdiri atas DNA dan RNA. Secara umum struktur tubuh virus terdiri atas 4 bagian utama yaitu: kepala, tubuh virus, ekor, dan kapsid (Kesumah, 2020).

Berdasarkan kandungan asam nukleatnya virus di klasifikasikan menjadi 2, yaitu *Ribovirus* (virus yang asam nukleatnya RNA) dan *Deoksiribovirus* (virus yang asam nukleatnya DNA). Berdasarkan bentuk dasarnya virus di klasifikasikan menjadi 3 yaitu virus bentuk ikosahedral, virus bentuk helikal & virus bentuk kompleks.

INFORMASI PENDUKUNG



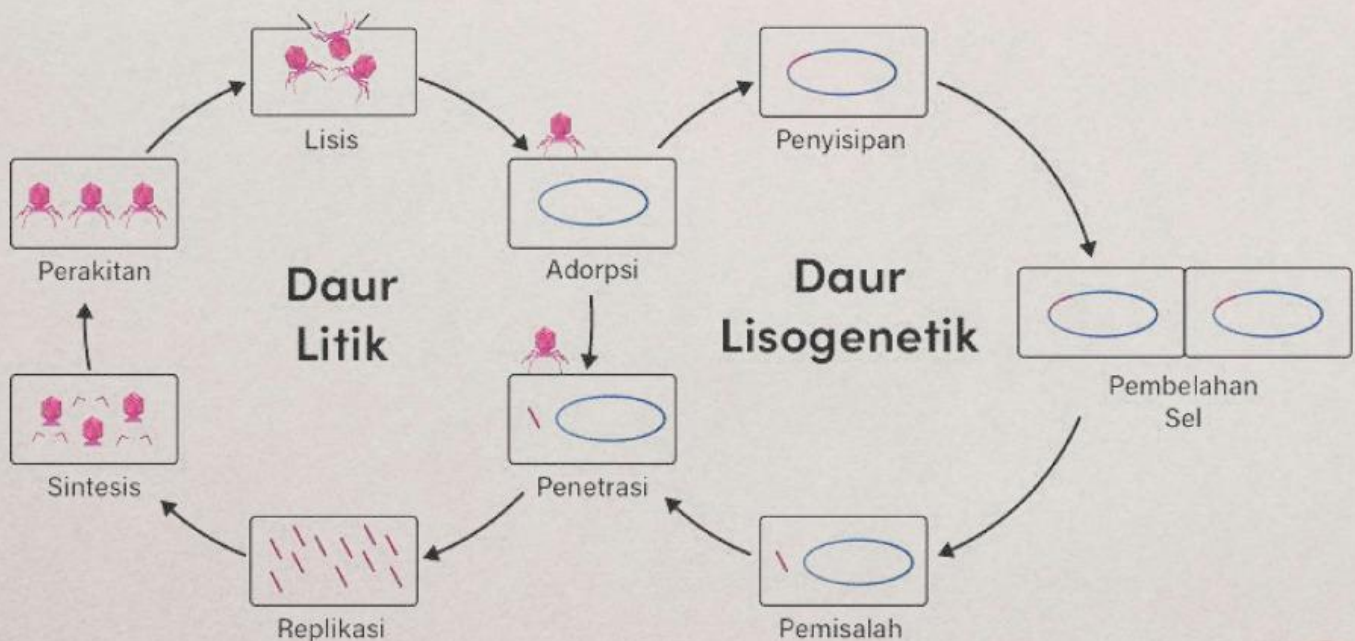
virus bentuk *ikosahedral*, virus yang memiliki bentuk tata ruang yang di batasi 20 segitiga sama sisi dengan sumbu rotasi ganda contohnya yaitu virus polio. Virus bentuk helikal, yaitu menyerupai batang panjang dan berbentuk heliks contohnya virus influenza. Virus berbentuk kompleks contohnya *Poxyvirus* (virus cacar). Berdasarkan keberadaan selubung yang melapisi nukleokapsid dibedakan menjadi 2 yaitu virus berselubung & virus telanjang. Berikut ini gambar bentuk virus:



Gambar 2 Bentuk-Bentuk Virus

(<https://files.1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/93570>)

Virus berkembang biak dengan cara replikasi (perbanyak diri) di dalam sel inang, untuk dapat melakukan replikasi virus hanya memerlukan asam nukleat. Replikasi virus ini terdiri atas 2 siklus yaitu siklus litik dan lisogenetik. Siklus litik ini, sel inang akan pecah dan mati serta akan terbentuk virion-virion baru seluruh tahapan dalam siklus litik ini berlangsung dengan cepat. Sedangkan siklus lisogenik, replikasi genom virus tidak menghancurkan sel inangnya DNA virus bakteriofag akan berinteraksi dengan kromosom sel inang membentuk profag.



Gambar 3 : Siklus Litik & Siklus Lisogenik

(<https://www.google.com/url?sa=i&url=http3A2F2Froboguru.ruangguru.com>)

INFORMASI PENDUKUNG



Tahapan siklus litik ini terbagi menjadi 5 tahapan yaitu sebagai berikut:

- Tahap absorpsi, pada tahap ini bagian ujung ekor virus (reseptor) menempel pada dinding sel bakteri, setelah menempel virus akan segera mengeluarkan enzim lisozim untuk melubangi dinding sel inang.
- Tahap penetrasi, pada tahap ini virus memasukkan materi genetiknya ke dalam sitoplasma sel inang, virus mengeluarkan enzim lisozim untuk melisiskan (melubangi) sel inang.
- Tahap sintesis, pada tahap ini DNA sel inang akan dihidrolisis dan dikendalikan oleh materi genetik virus untuk membuat asam nukleat (salinan genom) dan protein komponen virus.
- Tahap pematangan, pada tahapan ini hasil sintesis berupa asam nukleat dan protein dirakit menjadi partikel-partikel virus yang lengkap sehingga terbentuk virion-virion baru.
- Tahap lisis, virus-virus baru merusak (melisiskan) dinding atau membran sel inang. Rusaknya dinding atau membran sel inang mengakibatkan terjadinya osmosis ke dalam sel inang, sehingga sel inang membesar dan akhirnya pecah (Puspaningsih dkk, 2021).

Sedangkan tahapan siklus lisogenik ada 5 tahapan yaitu:

- Adsorpsi, penempelan antara virion dan sel inang. Virion menempel pada bagian reseptor spesifik sel inang menggunakan serabut ekornya.
- Penetrasi, virus akan menginjeksikan materi genetiknya ke dalam sel inang sehingga kapsid virus menjadi kosong.
- Penggabungan, DNA virus bakteriofag bergabung dengan DNA bakteri (sel inang) membentuk profag. Dalam profag sebagian besar gen berada dalam fase tidak aktif, tetapi ada sedikitnya satu gen yang selalu aktif.
- Pembelahan, jika sel inang membelah, setiap anaknya akan mewarisi profag. Profag dapat diinduksi menjadi aktif sehingga mengakibatkan terjadinya daur litik.
- Sintesis, profag aktif dan keluar dari kromosom bakteri, sehingga DNA bakteri (sel inang) hancur, kemudian terjadi fase replikasi DNA bakteriofag, sintesis bagian-bagian tubuh virus dan seterusnya seperti pada daur litik.

SINTAK 1 STIMULATION (PEMBERIAN RANGSANGAN)



LET'S WATCH !!!

Simaklah video dibawah ini !



SINTAK 2 PROBLEM STATEMENT (IDENTIFIKASI MASALAH/PERNYATAAN)



Berdasarkan video di atas, buatlah 3 pertanyaan yang berkaitan dengan kedua video tersebut!

1.
2.
3.



SINTAK 3 DATA COLLECTION (PENGUMPULAN DATA)

Sebelum berlanjut ke dalam tahapan pengelolaan data & pembuktian, marilah kita pelajari lebih lanjut mengenai perbedaan virus, viroid, & prion beserta reproduksi virus melalui artikel & video di bawah ini!



<https://www.pijarbelajar.id/blog/replikasi-virus>



<https://www.perbedaan.co.id/perbedaan-virus-viroid-dan-prion/>

CLICK HERE 

CLICK HERE 



SINTAK 4 *DATA PROCESSING* (PENGELOLAAN DATA)

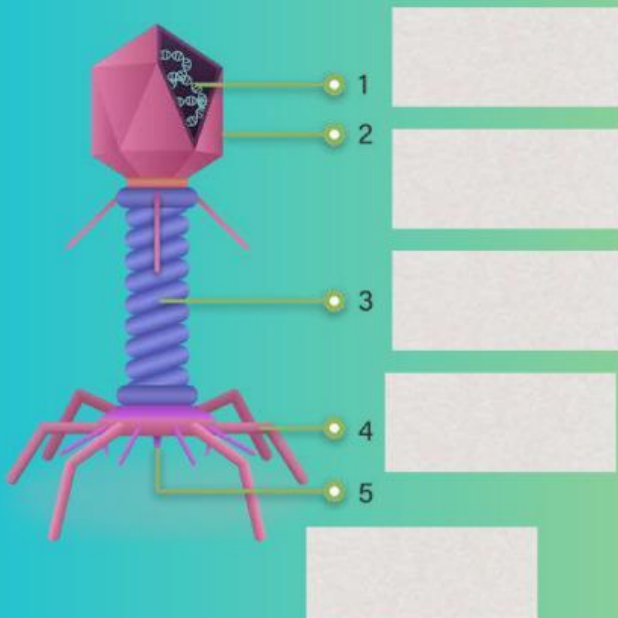
Berdasarkan pertanyaan yang telah anda buat pada tahapan identifikasi masalah, jawablah pertanyaan tersebut dengan benar!

- 1.....
.....
- 2.....
.....
- 3.....
.....

SINTAK 5 *VERIFICATION* (PEMBUKTIAN)



1. Untuk membuktikan rumusan masalah yang telah anda buat perhatikanlah gambar struktur virus di bawah ini dan jawablah pertanyaan tersebut dengan benar!



Serabut ekor

Jarum penusuk

DNA

Selubung ekor

Kapsid

2. Tariklah garis untuk menjodohkan bentuk virus dengan jawaban yang sesuai

Polio

Adenovirus

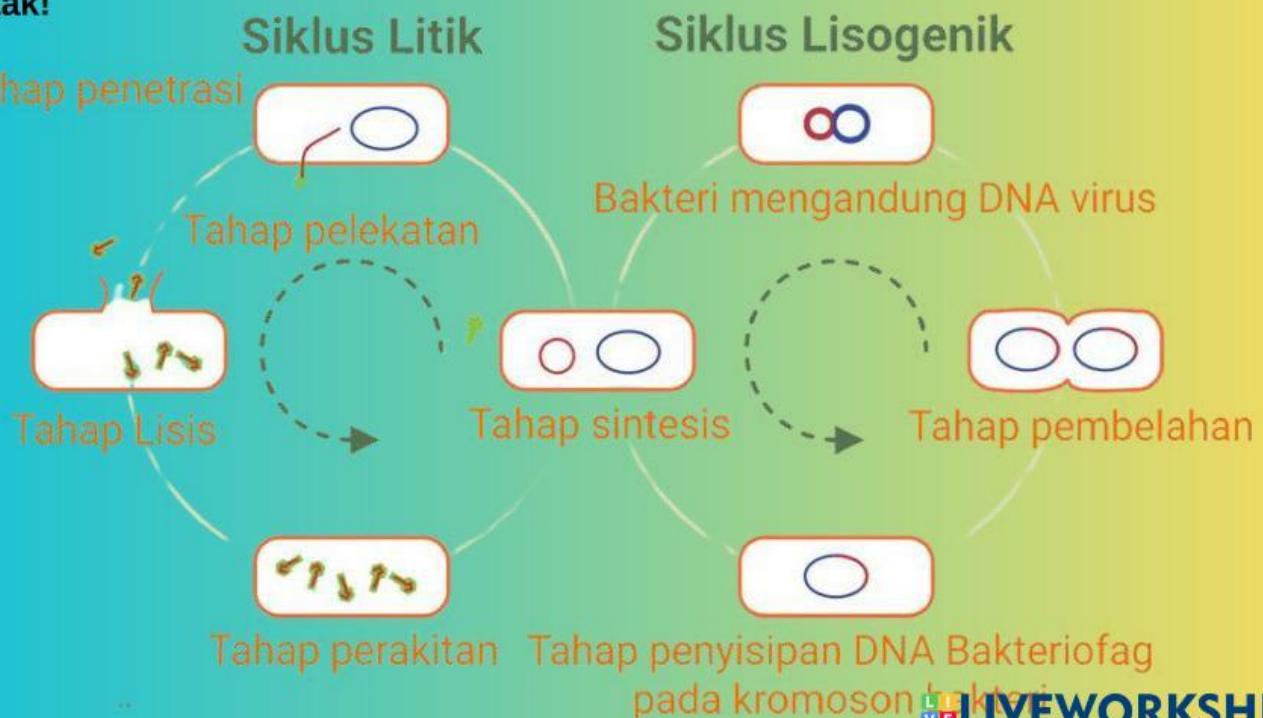
Ebola



3. Lengkapilah tabel perbedaan antara viroid dan prion di bawah ini dengan benar!

Perbedaan	Viroid	Prion
Struktur		
Ukuran		
Materi genetik		
Penyebab penyakit		

4. perhatikanlah gambar siklus litik & siklus lisogenik di bawah ini, kemudian pasangkanlah tahapan siklus litik dengan benar sesuai dengan uraian di dalam kotak!



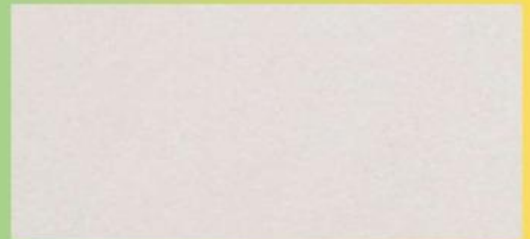
DNA/RNA virus masuk ke dalam sel inang melalui penambatan lempeng ujung, kontraksi dan penusukan pasak.



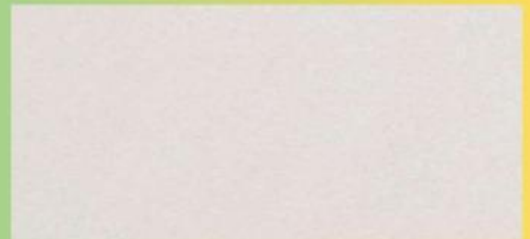
DNA sel inang dihidrolisis dan dikendalikan oleh materi genetik virus untuk membuat asam nukleat (salinan genom) dan protein komponen virus



Virion (partikel lengkap virus) menempel pada bagian reseptor spesifik sel inang menggunakan serabut ekornya.



Rusaknya dinding atau membran sel inang mengakibatkan terjadinya osmosis ke dalam sel inang, sehingga sel inang membesar dan akhirnya pecah.



Lisis

Penetrasi

Sintesis

Adsorpsi

SINTAK 6 *GENERALIZATION* (MENARIK KESIMPULAN)



Tuliskanlah kesimpulan yang kalian dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini!

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....